

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

PTK (Class Action Research), merupakan suatu pencerminan terhadap kegiatan belajar yang berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi disebuah kelas secara bersama.¹

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang bertujuan meningkatkan praktek pembelajaran secara berkesinambungan, yang pada dasarnya melekat pada terlaksananya misi profesional yang diemban seorang guru.

Menurut T. Raka dalam F.X Soedarso, Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuan rasional dari tindakan-tindakan yang dilakukannya itu serta memperbaiki kondisi-kondisi dimana praktek-praktek pembelajaran tersebut dilakukan.²

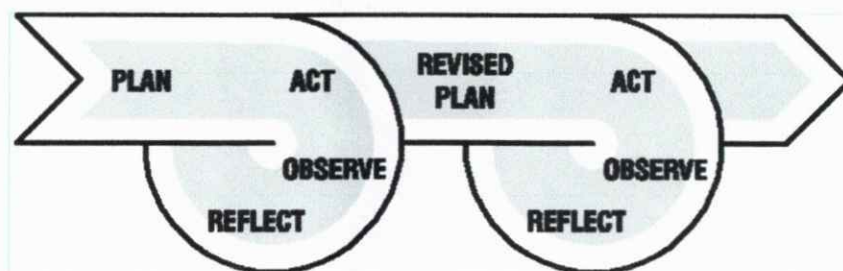
Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar terdapat empat tahapan yang lazim di lalui, yaitu (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) pengamatan, dan (4) refleksi,³ adapun modelnya adalah sebagai berikut:

¹Wahid Murni dan Nur Ali, *Penelitian Tindakan kelas* (Malang: UIN Press, 2008), 21.

²Soedarso, F. X, *Aplikasi Penelitian Tindakan Kelas* (Departemen Pendidikan Nasional, 2001), 2.

³Suharsimi Arikunto, dkk. *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2010), 16.

Gambar 3.1
Alur Siklus Penelitian Tindakan Kelas



Model *Action Research* Kemmis & Taggart⁴

B. Subyek dan Obyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 1 MA Al-Manar Tanjungtani Prambon yang berjumlah 39 siswa. Obyek penelitian ini adalah keseluruhan proses dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak dengan menggunakan metode *everyone is a teacher*.

Dalam penelitian ini kehadiran peneliti dilapangan menjadi syarat utama, peneliti mengumpulkan data dalam latar ilmiah, dimana peneliti bertindak sebagai instrumen kunci. Selain itu peneliti juga berperan sebagai perencana dan pelaksana tindakan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas, pengumpul data. Instrumen pendukung lainnya adalah pedoman observasi dan tes.⁵

⁴Ekawarna, *PenelitianTindakan Kelas* (Jakarta Selatan: Referensi,2013), 20.

⁵S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 38.

C. Tempat dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MA Al-Manar Prambon, khususnya pada siswa kelas XI IPS 1 dengan fokus penelitian pada peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan metode *everyone is a teacher*, aplikasi metode ini dan cara mengatasi kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan metode *everyone is a teacher* pada mata pelajaran akidah akhlak.

D. Prosedur Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus. Dalam satu siklus terbagi menjadi dua pertemuan. Dan masing masing siklus terdiri 4 tahapan. Adapun penelitian tindakan kelas tersebut secara rinci dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Penyusunan Perencanaan tindakan kelas (*planning*)

Dalam penelitian tindakan kelas ini diharapkan kita dapat mengetahui penerapan metode *everyone is a teacher* untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yang khususnya mata pelajaran akidah akhlak bagi kelas XI IPS 1 di Madrasah Aliyah Al-Manar Tanjungtani Prambon yang terfokus pada peningkatan prestasi belajar siswa setelah penerapan metode *everyone is a teacher*, aplikasi metode *everyone is a teacher* dan cara mengatasi kendala-kendala yang muncul selama pelaksanaan metode tersebut, sebagai upaya untuk mencapai hasil yang maksimal dan optimal sesuai dengan keinginan bersama.

Pada tahapan ini akan dipersiapkan berbagai hal yang akan digunakan dalam penelitian PTK dikelas yaitu;

- a. Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)
 - b. Sumber belajar materi akidah akhlak
 - c. Media pembelajaran yaitu berupa kartu indeks (kartu kosong)
 - d. Pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran
 - e. Instrumen penelitian hasil belajar
2. Pelaksanaan (*Acting*)

Pada tahapan ini akan dilaksanakan pembelajaran sebagai mana yang telah ditetapkan dalam Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan metode *everyone is a teacher* dengan langkah-langkah pembelajaran sebagai berikut :

- a. Membagikan sebuah kartu indeks kepada setiap siswa dalam kelas.
- b. Siswa diminta untuk menuliskan sebuah pertanyaan yang paling akhir dipelajari dari bidang studi yang baru saja diajarkan. (maksudnya bisa saja bahan ajar yang baru saja dibicarakan atau baru saja didiskusikan pada kesempatan pertemuan yang lalu). Cukup satu pertanyaannya ringkas saja, yang esensinya relevan, dan tulisannya dapat dibaca oleh siswa lain.
- c. Kumpulkan kartu indeks, lalu acak kartu-kartu indeks tersebut sedemikian rupa sebelum dibagikan kembali kepada setiap siswa, sehingga tidak ada satu pembelajarpun yang menerima soal yang dibuatnya sendiri.

- d. Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca dan mencoba memikirkan jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam kartu indeks.
- e. Para siswa diminta secara sukarela, atau dapat menunjuk secara acak seorang siswa untuk membaca dengan suara keras pertanyaan tersebut, dan mencoba menjawabnya.
- f. Melanjutkan dengan sukarelawan berikutnya sampai waktu yang disediakan habis.
- g. Jika tidak cukup waktunya, sisa pertanyaan yang belum dijawab dapat diterangkan secara ringkas oleh guru pada sesi pembelajaran berikutnya.⁶

3. Pengamatan (*observing*)

Pada tahapan ini guru/observer akan melakukan pengamatan terhadap aktifitas pembelajaran baik yang dilakukan guru maupun siswa. Selama proses pembelajaran seperti yang direncanakan kolobolator/observer akan melakukan pengamatan yang menggunakan pedoman observasi pelaksanaan pembelajaran. Setelah proses pembelajaran berakhir ,guru dan kolabolator akan memberikan tes untuk mengukur hasil belajar siswa.

4. Refleksi (*reflecting*)

Tahap terakhir adalah melakukan refleksi, refleksi merupakan kegiatan untuk mengungkapkan kembali apa yang telah dilakukan.

⁶ Warsono & Hariyanto, *Pembelajaran aktif* (Bandung : PT Remaja Rosda Karya,2012),47.

Kegiatan ini dilakukan oleh guru dan kolaborator untuk mendiskusikan implementasi rancangan tindakan untuk mengetahui letak keberhasilan dan hambatan yang terjadi dalam setiap siklus. Apabila sudah diketahui letak keberhasilan dan hambatan dari setiap siklus, guru dan peneliti melakukan rancangan untuk siklus selanjutnya dan sebagai perbaikan dari siklus sebelumnya.

Analisis dan Refleksi dari kesesuaian antara pelaksanaan dan rencana pembelajaran yang telah diterapkan, mengkaji dan mencari kelemahan-kelemahan model pembelajaran yang di gunakan serta berdiskusi dengan orang yang lebih ahli membuat kesimpulan.⁷

E. Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini akan menggunakan :

- a. Wawancara mendalam yaitu wawancara yang tidak terstruktur pada suasana yang penuh akrab sehingga diharapkan dalam wawancara itu dapat membuat informan nyaman dengan hal tersebut hingga mendapat informasi yang jelas dan lengkap tanpa ada yang ditutup – tutupi.⁸
- b. Observasi partisipasi adalah observasi yang dilakukan dengan peneliti ikut serta dalam kegiatan informan. Sehingga mudah dalam mengamati kejadian apa yang ada dilapangan.

⁷Nur Ali, *Penelitian Tindakan Kelas*, 97.

⁸Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar* (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 1995), 68.

- c. Dokumentasi pribadi adalah pembuatan dokumentasi menggunakan alat-alat yang dianggap efektif untuk menggali data. Dalam hal ini akan menggunakan hp, perekam, video, dll.
- d. Tes ialah seperangkat rangsangan yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Persyaratan pokok bagi tes adalah validitas dan reabilitas.⁹

F. Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan metode *Everyone is a teacher* dalam kegiatan pembelajaran yang diteliti maka perlu dilakukan analisa data. Peneliti di dalam menganalisa tingkat keberhasilan atau persentase ketuntasan belajar setelah diadakan proses pembelajaran penerapan metode *Everyone is a teacher* pada setiap siklus maka dilakukan dengan memberikan tes tertulis kepada siswa pada setiap akhir siklusnya. Selanjutnya peneliti menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa selanjutnya dibagi dengan jumlah siswa kelas sehingga diperoleh nilai rata-rata.

RUMUS nilai rata-rata kelas sebagai berikut

$$\begin{array}{ll}
 x & : \text{Nilai Rata-rata} \\
 \Sigma X & : \text{Jumlah semua nilai siswa} \\
 \Sigma N & : \text{Jumlah siswa} \\
 x & = \frac{\Sigma X}{\Sigma N} =^{10}
 \end{array}$$

⁹Margono, *Metodologi Penelitian...*, 170.

¹⁰Zainal Aqib, Eko Diniati, Siti Jaiyarah, Khusnul Khotimah, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Guru SD SLB TK* (Bandung: CV Yrama Widya. 2010), 40

Melalui kegiatan PTK kualitas proses pembelajaran dapat ditingkatkan karena guru langsung mengetahui apa yang harus diperbaiki. Dengan demikian kegiatan pembelajaran yang sudah baik dan yang memerlukan perbaikan dapat diketahui.

Melalui analisis data hasil dari PTK dapat diketahui apakah kegiatan PTK dapat memperbaiki hasil pembelajaran, baik dalam domain kognitif, afektif dan psikomotor, maupun aspek lainya dalam pembelajaran seperti pemanfaatan waktu belajar, teknik bertanya. Apakah perbaikan itu masih perlu ditingkatkan. Jika masih perlu, apa, dan bagaimana, dan kapan, perbaikan dilaksanakan. Pelaksanaan PTK adalah tugas dari guru yang sekaligus peneliti dibantu kolaborator.